

**LINGUISTIC LANDSCAPE IN SINGARAJA, BALI:
SCALING, ORDERS OF INDEXICALITY,
AND POLYCENTRICITY**

Oleh:

Ni Luh Rheina Premayanti

NIM 2212021015

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

This study examines the linguistic landscape of Singaraja, Bali, from a sociolinguistics of globalization perspective, focusing on how languages are represented, structured, and interpreted in public spaces. The research aims to analyze linguistic scale, indexicality, and polycentricity as reflected in public signage along Jalan Udayana, a semi-urban corridor characterized by educational, administrative, and commercial activities. Employing a descriptive qualitative approach, the study collected data from 100 public signs selected through purposive sampling. Data were obtained through systematic observation and photographic documentation, with analysis guided by Creswell's qualitative procedures, including data organization, coding, categorization, and interpretation. The findings reveal that five sociolinguistic scales are present in the linguistic landscape: global, national, national–global, national–local, and national–local–global. Among these, the national–global scale is the most dominant, indicating a strong interaction between Indonesian as the national language and English as a global linguistic resource. This pattern suggests that public signage is not merely communicative but also symbolic, reflecting modernity, professionalism, and participation in global consumer culture. Additionally, indexical meanings embedded in language choices indicate social, economic, and cultural positioning, while the coexistence of multiple language norms demonstrates polycentricity in language use. Overall, the study highlights that the linguistic landscape of Singaraja reflects layered sociolinguistic processes shaped by globalization, where local, national, and global influences interact dynamically. The findings contribute to a deeper understanding of how language operates in semi-urban public spaces beyond tourism-driven contexts.

Keywords: linguistic landscape, sociolinguistics of globalization, linguistic scale, indexicality, polycentricity

LINGUISTIC LANDSCAPE IN SINGARAJA, BALI: SCALING, ORDERS OF INDEXICALITY, AND POLYCENTRICITY

Oleh:

Ni Luh Rheina Premayanti

NIM 2212021015

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji lanskap linguistik di Singaraja, Bali, melalui perspektif sosiolinguistik globalisasi, dengan menyoroti bagaimana bahasa ditampilkan, disusun, dan dimaknai dalam ruang publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis skala linguistik, indeksikalitas, dan polisentrikitas yang tercermin pada papan-papan tanda publik di sepanjang Jalan Udayana, yaitu kawasan semi-urban yang didominasi oleh aktivitas pendidikan, pemerintahan, dan perdagangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan 100 tanda publik yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi sistematis dan dokumentasi foto, kemudian dianalisis berdasarkan prosedur analisis kualitatif Creswell yang meliputi pengorganisasian data, pengodean, pengategorian, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya lima skala sosiolinguistik dalam lanskap linguistik tersebut, yaitu skala global, nasional, nasional–global, nasional–lokal, dan nasional–lokal–global. Di antara kelima skala tersebut, skala nasional–global merupakan yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan adanya interaksi yang kuat antara bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Inggris sebagai sumber daya linguistik global. Pola tersebut memperlihatkan bahwa tanda publik tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga memiliki fungsi simbolis yang mencerminkan modernitas, profesionalisme, dan keterlibatan dalam budaya konsumsi global. Selain itu, makna indeksikal yang muncul dari pilihan bahasa menunjukkan adanya posisi sosial, ekonomi, dan budaya, sedangkan keberadaan beberapa norma bahasa secara bersamaan memperlihatkan adanya polisentrikitas dalam penggunaan bahasa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa lanskap linguistik di Singaraja mencerminkan proses sosiolinguistik yang berlapis sebagai dampak globalisasi, ketika pengaruh lokal, nasional, dan global saling berinteraksi secara dinamis. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara bahasa berfungsi dalam ruang publik semi-urban di luar konteks yang berorientasi pada pariwisata.

Kata kunci: lanskap linguistik, sosiolinguistik globalisasi, skala linguistik, indeksikalitas, polisentrikitas.